

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kondisi Kampung Wisata Kreatif Cigadung

Kampung Wisata Kreatif Cigadung memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata berbasis kreativitas dan seni, berkat kegiatan ekonomi yang telah ada sebelumnya. Festival tahunan seperti Cigadung *Creative Festival* berfungsi sebagai *platform* kolaborasi antar pemangku kepentingan, meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan. Meskipun sebelum peresmian, fasilitas pariwisata di Cigadung terbatas, pengembangan *platform* digital untuk memasarkan produk lokal mulai dilakukan. Peresmian Kampung Wisata Kreatif Cigadung pada November 2020 terjadi di tengah pandemi COVID-19. Meskipun ada tantangan, masyarakat lokal terlibat aktif dalam pengelolaan destinasi. Dukungan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung membantu memfasilitasi pertumbuhan pariwisata lokal, meskipun terbatas karena fokus pada pemulihan sektor secara keseluruhan. Penerapan protokol kesehatan yang ketat sangat penting untuk menjaga kesehatan dan memulihkan kepercayaan wisatawan. Pada tahun 2023, Kampung Wisata Kreatif Cigadung berhasil masuk dalam daftar 500 desa wisata terbaik di Indonesia, menunjukkan kemajuan dalam fase pemulihan setelah pandemi. Meskipun pengunjung lokal menjadi segmen pertama yang kembali, ada keinginan kuat dari masyarakat untuk menikmati kembali wisata budaya dan seni. Namun, kerjasama dengan komunitas dalam pengembangan objek wisata masih perlu ditingkatkan.

5.1.2 Strategi Bertahan Kampung Wisata Kreatif Cigadung

Sebelum pandemi COVID-19, Kampung Wisata Kreatif Cigadung menerapkan strategi bertahan yang berfokus pada penguatan aktivitas kreatif, kolaborasi, dan inovasi untuk menyediakan pengalaman wisata yang autentik. Strategi ini berhasil menjaga keberlanjutan dengan memastikan aliran pengunjung yang stabil dan dukungan dari berbagai sektor. Meskipun ada objek wisata yang mengandalkan

penjualan langsung, beberapa pelaku usaha mulai memanfaatkan *platform e-commerce* dan media sosial untuk memperluas pasar mereka. Saat pandemi, Kampung Wisata Kreatif Cigadung beradaptasi dengan mengadopsi teknologi digital, inovasi produk, dan kolaborasi komunitas. Meskipun menghadapi tantangan, pelaku usaha tetap produktif dengan beralih ke *platform* digital untuk memasarkan produk dan menawarkan *workshop online*. Namun, kurangnya pengetahuan digital menjadi hambatan bagi beberapa Pengrajin. Setelah pandemi, Kampung Wisata Kreatif Cigadung mengembangkan strategi bertahan yang menggabungkan inovasi digital, keanekaragaman produk, kolaborasi, dan keberlanjutan, membangun dasar yang lebih kuat untuk masa depan pariwisata. Pemanfaatan *platform* penjualan *online*, produk kerajinan dan kuliner yang sesuai dengan kebutuhan pasar pasca-pandemi semakin mudah diakses oleh konsumen.

Berdasarkan analisis strategi yang diterapkan oleh Rumah Batik Komar, Hasan Batik, Saung Kasep, dan Studio Rosid di Kampung Wisata Kreatif Cigadung, dapat disimpulkan bahwa Para Pelaku Usaha tersebut telah melakukan berbagai upaya untuk bertahan dan berkembang di tengah pandemi COVID-19. Strategi utama yang diterapkan yaitu:

- a. Peningkatan penjualan dan *engagement online* melalui *Website* dan media sosial untuk menjangkau pasar yang lebih luas.
- b. Pengembangan produk wisata virtual seperti kelas membuat *online* untuk tetap menarik minat pengunjung.
- c. Kolaborasi dengan dinas terkait, akademisi, dan komunitas untuk mendapatkan dukungan, pelatihan, dan promosi yang lebih efektif.
- d. Adaptasi dan inovasi produk serta metode pemasaran sesuai dengan *trend* dan kebutuhan pasar di masa pandemi.
- e. Penerapan protokol kesehatan CHSE untuk menjaga kepercayaan pengunjung dan memastikan keamanan selama berkunjung.

Dengan strategi yang komprehensif dan inovatif, para pelaku usaha di Kampung Wisata Kreatif Cigadung mampu bertahan dan bahkan mengembangkan

usahanya di tengah tantangan pandemi. Hal ini menunjukkan potensi besar yang dimiliki oleh Kampung Wisata Kreatif Cigadung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi bertahan Kampung Wisata Kreatif Cigadung, berikut merupakan beberapa saran untuk Kampung Wisata Kreatif Cigadung agar dapat bertahan dan berkembang, yaitu:

1. Terus mendorong Pelaku Usaha untuk beradaptasi dengan teknologi digital dalam memasarkan produk dan menawarkan wisata secara *online*.
2. Menciptakan inovasi produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar, berupa pengembangan produk kerajinan tangan dan kuliner.
3. Memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Kerjasama ini penting untuk mengembangkan kawasan tersebut.
4. Melakukan promosi dan *branding* melalui berbagai saluran, termasuk media sosial dan kerjasama dengan *influencer*.

Penerapan strategi bertahan terhadap Kampung Wisata Kreatif Cigadung dapat melewati masa sulit dan memiliki pertumbuhan jangka panjang dibidang pariwisata kreatif. Kelemahan dalam penelitian ini adalah belum mengaitkan secara detail upaya atau strategi bertahan Kampung Wisata Kreatif Cigadung dengan variabel *Local Economic Development* (Pengembangan Ekonomi Lokal). Penelitian selanjutnya yaitu dapat mengidentifikasi strategi bertahan Kampung Wisata Kreatif yang dikaitkan dengan variabel *Local Economic Development*, karena kreativitas yang ada di kawasan tersebut didorong oleh adanya kekuatan SDM lokal.